

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
SURGA DI TAMAN SARI



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institute Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2018

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SURGA DI TAMAN

SARI diajukan oleh Ernest Luther Hutabarat NIM 1212221024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 29 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP: 19720909 200812 1 00 1

Pembimbing II/Anggota

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP: 196505221992031003

Cognate/Anggota

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.
NIP: 196302111999031001

Kaprodi DKV / Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Ketua Jurusan / Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 1988 03 2 002

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk
Tuhan Yang Maha Esa.
Untuk Ibu, Bapak, dan Saudara Saudariku tercinta.*



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan nama :

Nama : Ernest Luther Hutabarat

NIM : 1212221024

TTL : Jakarta, 08 Maret 1994

Alamat : Jl. Parangtritis Km. 4, Panggunharjo, Sewon, DI Yogyakarta.

Menyatakan bahwa Karta Tugas Akhir saya yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari” ini adalah asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh ini yang saya ketahui belum pernah di publikasikan dalam bentuk apapun baik dalam lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dan untuk itu, jika terjadi keraguan di dalam hasil karya Tugas Akhir ini, saya mampu untuk mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Ernest Luther Hutabarat

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera, puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan petunjuk sehingga perancangan ini dapat diselesaikan dengan baik. Tanpa pertolongan dan seizin-Nya tidak akan mungkin perancangan ini dapat diselesaikan. Puji syukur, perancangan ini dapat terwujud dan terealisasikan melalui keinginan penulis dari hati yang paling dalam untuk menciptakan dan membuat sesuatu hal yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Perancangan Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari ini merupakan bukti dan salah satu bentuk kepedulian penulis untuk menghidupkan kembali serta menyampaikan kembali nilai-nilai, fungsi dan manfaat dari pengetahuan sejarah bangunan Taman Sari yang mulai terlupakan seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi melalui sebuah media berbentuk buku ilustrasi yang menargetkan generasi muda sebagai *target audience*. Dengan mengemasnya dalam bentuk sajian ilustrasi yang kreatif, perancangan ini memberikan warna baru untuk menaikan minat baca serta ketertarikan akan pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung pada bangunan Taman Sari. Sehingga buku ini mampu membawa pembaca seakan kembali ke masa lalu melalui ilustrasi yang disajikan demi menghidupkan kembali nuansa-nuansa Taman Sari pada jaman dahulu kepada pembaca.

Atas terselesaikannya perancangan pada Tugas Akhir ini demikian juga disampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Segala kesalahan dan ketidak sengajaan yang terjadi, penulis juga ingin memohon maaf sebesar-besarnya kepada mereka yang merasakan selama pengerjaan Tugas Akhir ini berlangsung. Semoga dengan terciptanya Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari ini mampu memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat luas maupun civitas akademisi ISI Yogyakarta. Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku, Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, dan Dosen Pembimbing I, atas segala bantuan, masukan, kesabaran, motivasi yang diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bantuan, masukan, kesabaran, motivasi yang diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual dan staf yang bertugas atas ajaran dan ilmu serta pengalaman yang diberikan kepada penulis sehingga sangat berguna bagi perancangan karya Tugas Akhir ini.
7. Kedua Orang Tuaku; Yan Faber Hutabarat dan Ruth Sugiarti, atas kasih sayang melimpah yang diantarkan serta kesabaran dalam dorongan semangatnya yang sangat besar dan tidak terhingga kepada penulis.
8. Saudara-saudariku, Arnold Peter Hutabarat, Bintang Thereza Hutabarat, Mega Grace Hutabarat.
9. Kepada Simbah yang panjang umur, Mbah Tunem Pawirorejo.
10. Kepada seseorang yang bisa menjadi Teman, Ibu, Saudari, Dokter, dan Motivator. Maria Patricia Celianindya yang juga telah berpengaruh besar dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
11. Kepada Bapak Enggar, Abdi dalem Keraton Yogyakarta selaku narasumber yang sangat sabar untuk mengizinkan saya menjadikan beliau sebagai narasumber yang terpercaya dalam pengumpulan data.

12. Keluarga-keluarga di Yogyakarta, The Wakuncers Family: Diora Move On, Mpitit , Gilang Sipatu, Hilman Projen, Yanpe Nasi Kucing, Cuplon Gaib, Melati GOD, Bimbang, Kukuh. Merekalah yang terbaik.
13. Kepada seluruh teman-teman DKV angkatan 2012 yang tidak terlupakan.
14. Kepada Kemal, Ayahnya dan keluarga yang sangat baik telah menjadi keluarga kecil selama mengerjakan Tugas Akhir serta teman-teman yang tidak terhitung kebajikannya yang tidak cukup jika dijabarkan satu persatu.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ernest Luther Hutabarat
NIM : 1212221024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini sayabuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2018

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Surga Di Taman Sari

Taman Sari merupakan bangunan bersejarah peninggalan Sultan Hamengku Buwana I selaku Raja Yogyakarta yang pertama. Bangunan ini memiliki keindahan-keindahan yang sangat kaya akan nilai sejarah dan budaya. Namun seiring berjalannya waktu, bangunan ini termakan usia dan terancam keutuhannya yang diakibatkan oleh bencana alam serta faktor-faktor lain yang mengancam keutuhan bangunan ini. Kemajuan teknologi rupanya menjadi sajian baru yang membuat kepedulian masyarakat akan pengetahuan sejarah teralihkan dan berkurang. Seharusnya teknologi juga bisa digunakan sebagai alat atau media yang mampu mengangkat kembali bangunan Taman Sari menjadi lebih diminati.

Perancangan tugas akhir berupa buku ilustrasi surga di Taman Sari yang menceritakan tentang keindahan-keindahan serta nilai-nilai sejarah bangunan Taman Sari menyampaikan hal-hal mengenai Taman Sari kepada pembaca dengan metode yang menarik dan menyenangkan, yaitu melalui segi visual dan teks yang ringan untuk mempermudah dan meningkatkan minat masyarakat luas dalam menerima informasi yang disampaikan.

Buku ilustrasi sebagai media sangatlah cocok untuk menyampaikan informasi demi mempermudah pembaca untuk memahami serta menerima informasi dan nilai-nilai yang terkandung seputar bangunan Taman Sari sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian peninggalan bersejarah yang ada di kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Buku, Ilustrasi, Taman Sari, Sejarah.

ABSTRACT

Designing Illustration Book of Heaven in Taman Sari

Taman Sari is a historical building by Sultan Hamengku Buwana I as the first King of Yogyakarta. This building has beauties that are very rich in historical and cultural values. But over time, this building is consumed by age and damaged caused by natural disasters and other factors that threaten the integrity of this building. Technological progress seems to be a new dish that makes public awareness of historical knowledge diverted and reduced. Technology should also be used as a tool or media that can lift the Taman Sari building again to become more attractive.

The design of the final project in the form of an illustration book in Taman Sari which tells about the beauty and historical values of the Taman Sari building convey the things about Taman Sari to the reader with an interesting and fun method, namely through the visual and light text to make it easier and increase the interest of the wider community in receiving the information conveyed.

Illustration books as media are very suitable for conveying information to make it easier for readers to understand and receive information and values contained in the Taman Sari building as a form of concern for the preservation of historical relics in the city of Yogyakarta.

Keywords: Books, Illustrations, Taman Sari, History.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Perancangan	8
E. Manfaat Perancangan	8
F. Metode Perancangan	9
G. Sistematika Perancangan	11
H. Skematika Perancangan	12
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	13
A. Identifikasi	13
1. Studi Pustaka	13
a. Taman Sari dan Lingkungannya	13
b. Sejarah Taman Sari	14
c. Fungsi Taman Sari	22
d. Bangunan-bangunan di Taman Sari	24
1) Gerbang Kenari	24
2) Gedong Temanten dan Gedong Pangunjukan	25
3) Gapura Panggung	25
4) Gedong Sekawan	26
5) Pesarean atau Peraduan Taman Ledok Sari	26
6) Kolam Umbul Winangun	27
7) Gapura Agung	28

8) Pogangan Peksi Beri	29
9) Gerbang Sumur Gumuling	29
10) Sumur Gumuling	30
11) Pulo Kenanga	30
12) Urung-urung	31
13) Pulo Panembung	32
14) Pogangan	32
2. Landasan Teori.....	33
a. Buku	33
b. Ilustrasi	35
1) Kartun	36
2) Realis	37
3) Karikatur	37
4) Komik	38
5) Vignet	39
c. Buku Ilustrasi	40
d. Warna	40
1) <i>Hue</i>	42
2) <i>Value</i>	43
3) <i>Chroma</i>	44
e. Tipografi	45
1) <i>Serif</i>	45
2) <i>Sans Serif</i>	46
3) Dekoratif	47
4) <i>Script</i>	48
f. <i>Layout</i>	49
g. Sejarah	50
h. Psikologi Perkembangan Remaja	51
3. Tinjauan Pustaka	53
a. Mengenal Sekilas Bangunan Pesanggrahan Taman Sari	53
b. Taman Sari	55
B. Analisis Data	58

1. Analisis 5W+1H	58
2. Analisis SWOT	61
C. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah	65
BAB III KONSEP PERANCANGAN	68
A. Konsep Media	68
1. Tujuan Media	68
2. Strategi Media	70
a. Media Utama	70
b. Media Pendukung	71
B. Konsep Kreatif	72
1. Tujuan Kreatif	72
2. Strategi Kreatif	72
3. Pendekatan Kreatif	75
C. Konsep Perancangan	81
1. Judul Buku	80
2. Bentuk Buku	81
3. Strategi Visual	82
4. Storyline	82
5. Naskah	84
BAB IV VISUALISASI	105
A. Data Visual	105
B. Studi Visual	106
1. Sketsa Ilustrasi	106
2. <i>Finsihing</i> Ilustrasi	117
3. Sampul	128
C. Studi Tipografi	129
1. Judul	129
2. Sub	130
3. Isi Buku	130
D. Desain Akhir	131
E. Media Pendukung	142
1. Pembatas Buku	142

2. Poster Promosi	142
3. Peta	143
4. Sticker	144
BAB V PENUTUP	146
A. Kesimpulan	146
B. Saran	147
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Contoh buku ilustrasi	31
Gambar II. 2. Contoh buku ilustrasi	32
Gambar II. 3. Contoh ilustrasi kartun	37
Gambar II. 4. Contoh ilustrasi realis	37
Gambar II. 5. Contoh ilustrasi karikatur	38
Gambar II. 6. Contoh ilustrasi komik	39
Gambar II. 7. Contoh ilustrasi vignette.....	40
Gambar II. 8. Lingkaran warna (primer, sekunder, dan tersier)	41
Gambar II. 9. <i>Hue</i>	43
Gambar II. 10 <i>Value</i>	43
Gambar II. 11. <i>Chroma</i>	44
Gambar II. 12. Contoh <i>font Serif</i>	45
Gambar II. 13. Contoh <i>font Sans Serif</i>	46
Gambar II. 14. Contoh <i>font</i> dekoratif.....	47
Gambar II. 15. Contoh <i>font Script</i>	48
Gambar II. 16. Sampul buku Sekilas Bangunan Pesanggrahan Taman Sari	54
Gambar II. 17. Isi buku Sekilas Bangunan Pesanggrahan Taman Sari	55
Gambar II. 18. Sampul buku Menggapai Berkah di Bulan-Bulan Hijriyah	55
Gambar II. 19. Sampul buku Taman Sari	56
Gambar II. 20. Isi buku Taman Sari	57
Gambar II. 21. Isi buku Taman Sari	57
Gambar III. 1. Contoh ilustrasi semi realis	75
Gambar IV. 1. Referensi visual objek atau konten isi buku	104
Gambar IV. 2. Referensi visual penyajian buku ilustrasi	105
Gambar IV. 3. Sketsa ilustrasi sejarah dan keindahan Taman Sari	105
Gambar IV. 4. Sketsa ilustrasi sejarah Sultan Hamengku Buwana I	106
Gambar IV. 5. Sketsa ilustrasi keistimewaan Taman Sari	106
Gambar IV. 6. Sketsa ilustrasi Gedong Temanten dan Gedong Pangunjukan	106
Gambar IV. 7. Sketsa ilustrasi Gedong Pangunjukan	107
Gambar IV. 8. Sketsa ilustrasi Gapura Panggung	107

Gambar IV. 9. Sketsa ilustrasi bagian dalam Gapura Panggung	107
Gambar IV. 10. Sketsa ilustrasi halaman Gedong Sekawan.....	108
Gambar IV. 11. Sketsa ilustrasi bagian Gedong Sekawan	108
Gambar IV. 12. Sketsa ilustrasi Gerbang Pemandian	108
Gambar IV. 13. Sketsa ilustrasi Kolam Umbul Winangun.....	109
Gambar IV. 14. Sketsa ilustrasi Menara di tengah kolam	109
Gambar IV. 15. Sketsa ilustrasi Kolam khusus Sultan	109
Gambar IV. 16. Sketsa ilustrasi benda penghias sekitar Taman Sari	110
Gambar IV. 17. Sketsa ilustrasi tembok pelindung Kolam Umbul Winangun	110
Gambar IV. 18. Sketsa ilustrasi Gapura Agung	110
Gambar IV. 19. Sketsa ilustrasi Gapura Pasiraman Umbul Winangun	111
Gambar IV. 20. Sketsa ilustrasi Gerbang Sumur Gumuling	111
Gambar IV. 21. Sketsa ilustrasi Urung-urung	111
Gambar IV. 22. Sketsa ilustrasi Sumur Gumuling	112
Gambar IV. 23. Sketsa ilustrasi pemimpin ibadah umat	112
Gambar IV. 24. Sketsa ilustrasi Urung-urung bagian luar	112
Gambar IV. 25. Sketsa ilustrasi Sumur Gumuling bagian luar	113
Gambar IV. 26. Sketsa ilustrasi Gerbang Masuk Gedung Kenanga	113
Gambar IV. 27. Sketsa ilustrasi Pulo Kenanga	113
Gambar IV. 28. Sketsa ilustrasi Gerbang Carik	114
Gambar IV. 29. Sketsa ilustrasi Ledok Sari	114
Gambar IV. 30. Sketsa ilustrasi Ruangan Tempat Beradu	114
Gambar IV. 31. Sketsa ilustrasi Tempat yang tenang	115
Gambar IV. 32. Sketsa ilustrasi selokan aliran air.....	115
Gambar IV. 33. Sketsa ilustrasi Barang Kepunyaan Sultan	115
Gambar IV. 34. Sketsa ilustrasi Cerobong Asap	116
Gambar IV. 35. <i>Finishing</i> ilustrasi sejarah dan keindahan Taman Sari	116
Gambar IV. 36. <i>Finishing</i> ilustrasi sejarah Sultan Hamengku Buwana I.....	116
Gambar IV. 37. <i>Finishing</i> ilustrasi keistimewaan Taman Sari.....	117
Gambar IV. 38. <i>Finishing</i> ilustrasi Gedong Temanten, Gedong Pangunjukan	117
Gambar IV. 39. <i>Finishing</i> ilustrasi Gedong Pangunjukan	117
Gambar IV. 40. <i>Finishing</i> ilustrasi Gapura Panggung	118

Gambar IV. 41. <i>Finishing</i> ilustrasi bagian dalam Gapura Panggung	118
Gambar IV. 42. <i>Finishing</i> ilustrasi halaman Gedong Sekawan	118
Gambar IV. 43. <i>Finishing</i> ilustrasi bagian Gedong Sekawan	119
Gambar IV. 44. <i>Finishing</i> ilustrasi Gerbang Pemandian	119
Gambar IV. 45. <i>Finishing</i> ilustrasi Kolam Umbul Winangun	119
Gambar IV. 46. <i>Finishing</i> Menara di tengah kolam	120
Gambar IV. 47. <i>Finishing</i> ilustrasi Kolam khusus Sultan	120
Gambar IV. 48. <i>Finishing</i> ilustrasi benda penghias sekitar Taman Sari	120
Gambar IV. 49. <i>Finishing</i> ilustrasi tembok Kolam Umbul Winangun	121
Gambar IV. 50. <i>Finishing</i> ilustrasi Gapura Agung	121
Gambar IV. 51. <i>Finishing</i> ilustrasi Gapura Pasiraman Umbul Winangun	121
Gambar IV. 52. <i>Finishing</i> ilustrasi Gerbang Sumur Gumuling	122
Gambar IV. 53. <i>Finishing</i> ilustrasi Urung-urung	122
Gambar IV. 54. <i>Finishing</i> ilustrasi Sumur Gumuling	122
Gambar IV. 55. <i>Finishing</i> ilustrasi pemimpin ibadah umat	123
Gambar IV. 56. <i>Finishing</i> ilustrasi Urung-urung bagian luar	123
Gambar IV. 57. <i>Finishing</i> ilustrasi Sumur Gumuling bagian luar	123
Gambar IV. 58. <i>Finishing</i> ilustrasi Gerbang Masuk Gedung Kenanga	124
Gambar IV. 59. <i>Finishing</i> ilustrasi Pulo Kenanga	124
Gambar IV. 60. <i>Finishing</i> ilustrasi Gerbang Carik	124
Gambar IV. 61. <i>Finishing</i> ilustrasi Ledok Sari	125
Gambar IV. 62. <i>Finishing</i> ilustrasi Ruangan Tempat Beradu	125
Gambar IV. 63. <i>Finishing</i> ilustrasi Tempat yang Tenang	125
Gambar IV. 64. <i>Finishing</i> ilustrasi selokan aliran air	126
Gambar IV. 65. <i>Finishing</i> ilustrasi Barang Kepunyaan Sultan	126
Gambar IV. 66. <i>Finishing</i> ilustrasi Cerobong Asap	126
Gambar IV. 67. Sketsa sampul buku	127
Gambar IV. 68. <i>Finishing</i> sampul buku	127
Gambar IV. 69. Penerapan <i>font dekoratif</i> pada judul	128
Gambar IV. 70. Penerapan <i>font dekoratif</i> pada sub judul	128
Gambar IV. 71. Penerapan <i>font Baskerville</i> pada teks buku	129
Gambar IV. 72. Desain akhir buku	129

Gambar IV. 73. Desain akhir halaman kata penulis	130
Gambar IV. 74. Desain akhir sejarah dan keindahan Taman Sari	130
Gambar IV. 75. Desain akhir halaman sejarah Sultan Hamengku Buwana I ...	130
Gambar IV. 76. Desain akhir halaman keistimewaan Taman Sari	131
Gambar IV. 77. Desain akhir Gedong Temanten dan Gedong Pangunjukan ..	131
Gambar IV. 78. Desain akhir halaman Gedong Pangunjukan	131
Gambar IV. 79. Desain akhir halaman Gapura Panggung	132
Gambar IV. 80. Desain akhir halaman bagian dalam Gapura Agung	132
Gambar IV. 81. Desain akhir halaman Gedong Sekawan	132
Gambar IV. 82. Desain akhir halaman bagian Gedong Sekawan	133
Gambar IV. 83. Desain akhir halaman Gerbang Pemandian	133
Gambar IV. 84. Desain akhir halaman Kolam Umbul Winangun	133
Gambar IV. 85. Desain akhir halaman Menara di tengah kolam	134
Gambar IV. 86. Desain akhir halaman Kolam khusus Sultan	134
Gambar IV. 87. Desain akhir halaman benda penghias sekitar Taman Sari	134
Gambar IV. 88. Desain akhir halaman tembok Kolam Umbul Winangun	135
Gambar IV. 89. Desain akhir halaman Gapura Agung	135
Gambar IV. 90. Desain akhir halaman Gapura Pasiraman Umbul Winangun .	135
Gambar IV. 91. Desain akhir halaman Gerbang Sumur Gumuling	136
Gambar IV. 92. Desain akhir halaman Urung-urung	136
Gambar IV. 93. Desain akhir halaman Sumur Gumuling	136
Gambar IV. 94. Desain akhir halaman pemimpin ibadah umat	137
Gambar IV. 95. Desain akhir halaman Urung-urung bagian luar	137
Gambar IV. 96. Desain akhir halaman Sumur Gumuling bagian luar	137
Gambar IV. 97. Desain akhir halaman Gerbang Masuk Gedung Kenanga	138
Gambar IV. 98. Desain akhir halaman Pulo Kenanga	138
Gambar IV. 99. Desain akhir halaman Gerbang Carik	138
Gambar IV. 100. Desain akhir halaman Ledok Sari	139
Gambar IV. 101. Desain akhir halaman Ruangan Tempat Beradu	139
Gambar IV. 102. Desain akhir halaman Tempat Yang Tenang	139
Gambar IV. 103. Desain akhir halaman selokan aliran air	140
Gambar IV. 104. Desain akhir halaman Barang Kepunyaan Sultan	140

Gambar IV. 105. Desain akhir halaman Cerobong Asap	140
Gambar IV. 106. Desain pembatas buku	141
Gambar IV. 107. Desain poster	142
Gambar IV. 108. Desain bagian depan peta	142
Gambar IV. 109. Desain bagian belakang peta.....	143
Gambar IV. 110. Desain <i>sticker</i>	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skematika Perancangan	147
---------------------------------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah merupakan bagian penting dari kehidupan. Seiring berjalannya waktu, perlahan akan meninggalkan banyak cerita-cerita yang tertinggal dari berbagai macam bentuk hal seperti tempat-tempat, benda-benda peninggalan serta cerita-cerita legenda yang menjadi saksi atas berjalannya waktu. Banyak sekali peninggalan-peninggalan sejarah yang menjadi warisan, dapat menceritakan hal-hal di masa lalu. Melalui itulah kita dapat mempelajari apa saja kisah-kisah dan kehidupan yang terjadi untuk dapat kembali di pelajari dan diambil nilai-nilainya yang terkandung dibalik peninggalan budayanya yang masih ada hingga saat ini. Dari beberapa macam peninggalan, yang paling banyak bertahan untuk dapat dijadikan bukti atas berjalannya waktu adalah bangunan, banyak di antaranya dapat kita temui seperti bangunan istana, bangunan makam, bangunan tempat pemujaan, dan bangunan lainnya yang hingga kini nasibnya bergantung pada kita di masa kini.

Jika melihat ke daerah Yogyakarta, masih banyak tempat-tempat bersejarah yang bertahan hingga kini. Menjadikan kota ini sebagai salah satu di antara beberapa kota di Indonesia yang budayanya masih sangat terjaga *atmosferenya*. Salah satu bukti peninggalan atas berjalannya sejarah di Yogyakarta adalah Istana Taman Air atau Taman Sari, tempat yang cukup banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara ini merupakan sebuah taman kerajaan atau tempat singgah dan beristirahat bagi keluarga Kraton Yogyakarta, dan dibangun semasa pemerintahan Sri Sultan HB I. Banyak sekali cerita yang terjadi di tempat ini, jika dibahas satu persatu tentu saja akan menjadi sebuah buku cerita yang amat panjang, kepercayaan masyarakat dan nilai sejarah dari sebuah bangunan menjadi sebuah hal yang sangat menarik untuk didengarkan dan dipelajari.

Jika berbicara sedikit mengenai sejarah Taman Sari, tempat ini merupakan tempat rekreasi bagi Sri Sultan dan keluarganya. Menurut cerita yang tercatat, bangunan Taman Sari ini di-arsiteki oleh seseorang yang ber-

kewarganegaraan lain, yaitu Portugis. Pria yang ditangkap oleh prajurit keraton karena tidak diketahui asal usulnya itu akhirnya diserahkan dan dipekerjakan oleh Sri Sultan HB I untuk mengerjakan Taman Sari. Bangunan ini terlihat berbeda dari beberapa bangunan keraton Yogyakarta sehingga tempat inilah yang menjadi favorit Sri Sultan HB I, dikarenakan bentuk bangunan dan ornamen-ornamen yang terkandung di dalamnya yang mengadopsi dari gaya bangunan Portugis. Setelah beberapa waktu, bangunan ini masih terjaga bentuk dan ornamen-ornamennya. Namun beberapa bagian dari bangunan tersebut rusak seiring berjalannya waktu, dan penyebab paling besar dari kerusakan-kerusakan tersebut adalah bencana alam seperti gempa bumi. Dilain sisi, sejarah perang yang terjadi dalam sejarah keraton Yogyakarta juga menjadi faktor penyebab kerusakan bangunan.

Banyak nilai-nilai yang terkandung pada bangunan bersejarah ini, namun sayangnya masyarakat luas mengenal Taman Sari memang sebagai bangunan bersejarah, namun tidak dengan sejarah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti fungsi bangunan, fakta-fakta seputar sejarah pada Taman Sari dan keindahan-keindahannya. Masyarakat hanya mengetahui Taman Sari dari mulut ke mulut disertai dengan mitos-mitos yang belum dapat dipastikan kebenarannya melalui pemandu rekreasi. Sejarah serta tanggal berdirinya bangunan inipun dijelaskan melalui ornamen-ornamen pada bangunannya namun sayangnya hal demikian tidak dipahami dan didapatkan oleh masyarakat luas dikarenakan kurangnya media penyampai informasi seputar bangunan Taman Sari ini. Informasi yang tidak sampai kepada masyarakat terlebih kepada generasi muda menyebabkan keinginan untuk melestarikan dan mengenal peninggalan-peninggalan bersejarah tersebut menjadi kurang diminati dan berkurang. Terlebih pada era digital dengan fasilitas teknologi yang memadai membuat perhatian para pemuda-pemudi saat ini teralihkan.

Generasi muda yang diharapkan dapat menjadi pewaris kekayaan budaya ini sangat diperlukan perannya demi menyelamatkan peninggalan-peninggalan ini. Karna dapat dipastikan peninggalan seperti ini akan hilang termakan oleh waktu jika peran pemeliharaan yang dapat dimulai dengan

mengenal tidak dilakukan mulai dari saat ini. Minat baca masyarakat yang kurang juga mempengaruhi susahya informasi diterima oleh masyarakat.

Saat ini salah satu media yang cukup diminati sebagai sarana informasi dan pengetahuan adalah buku, namun buku yang menceritakan tentang sejarah Taman Sari juga sangat sulit ditemukan, jika ada beberapa yang dapat ditemukan diantaranya juga belum diperbaharui, buku-buku tersebut terbitan tahun lama dengan bahasa-bahasa yang untuk generasi saat ini terasa cukup membosankan, informasi yang disampaikan juga dengan bahasa-bahasa yang belum ringkas serta dengan media yang seadanya. Buku-buku tersebut masih didominasi oleh teks, dan targetnyapun terlihat untuk kalangan dewasa dengan penyajiannya yang kurang menarik. Maka dengan permasalahan yang ada dan yang telah dilihat oleh penulis, dengan kemampuan yang dimiliki sebagai ilustrator, penulis tergerak hatinya untuk menciptakan dan memperbaharui hal tersebut menjadi sebuah buku yang lebih kreatif dan baru guna meningkatkan minat baca dan ketertarikan masyarakat akan informasi serta nilai yang terkandung pada bangunan bersejarah Taman Sari ini. Ilustrasi serta bahasa yang mudah dipahami diberikan oleh penulis kepada pembaca demi kenyamanan serta rasa menyenangkan dalam memahami pesan yang disampaikan

Media dengan konsep perancangan tersebut dirancang berdasarkan data survei yang diperoleh dari 50 calon *target audience* mengenai minat dan ketertarikan mereka terhadap buku ilustrasi. Dan dari suvey tersebut didapatkan kesimpulan bahwa remaja lebih suka membaca buku yang penyampaiannya disertakan dengan cara yang unik atau menarik, tidak hanya berisi pengetahuan namun juga mempunyai sisi hiburan seperti gambar. Hal tersebut ternyata mempengaruhi minat baca para generasi muda, seberapa penting dan cara penyajian buku yang menarik merupakan sarana penunjang minat baca para remaja. Sebagian responden sangat tertarik terhadap tema yang diangkat melalui media berupa buku yang dibuat lebih menarik dalam penyajiannya, seperti memuat gambar atau ilustrasi pada buku memberikan efek tidak mudah bosan kepada pembaca.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah permasalahan di atas, yang bisa dirumuskan adalah dalam perancangan ini yaitu, Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang Taman Sari melalui ilustrasi yang dikemas dengan mengedepankan aspek sejarahnya agar lebih mudah dipahami dan diterima dengan baik?

C. Lingkup Perancangan

Batasan dan lingkup pada perancangan buku ilustrasi tentang Surga di Taman Sari ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan ini hanya meliputi ilustrasi-ilustrasi yang menceritakan kembali situasi di Taman Sari pada jaman dahulu melalui gambar, untuk menghidupkan kembali suasana pada Taman Sari. Seperti Tempat pemandian, tempat bersemedi, tempat berjaga, dll beserta informasinya.
2. Perancangan ilustrasi ini menggunakan gaya gambar digital painting, dikarenakan *target audiencenya* yang bertargetkan para remaja usia 15-21 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

D. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umumnya adalah merancang sebuah *buku ilustrasi* yang mengangkat budaya lokal Indonesia, melestarikannya serta menyampaikan pesan-pesan dan kandungan sejarah didalamnya kepada masyarakat luas khususnya generasi muda melalui ilustrasi agar lebih menarik untuk diminati.
2. Tujuan khususnya adalah merancang *Buku Ilustrasi* sejarah yang kreatif, imajinatif, komunikatif serta edukatif melalui gambar, cerita, dan pendukung lainnya dalam bentuk ilustrasi.
3. Mengenal sejarah budaya dan nilai-nilai sejarah pada bangunan Taman Sari melalui cerita-cerita yang kuat di bagian verbal yang digabungkan dengan sisi kreatifnya melalui ilustrasi sebagai media penarik minat.

E. Manfaat Perancangan

Hasil perancangan diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi masyarakat :

Melalui perancangan ini, diharapkan minat masyarakat untuk belajar dan mengetahui sejarah budaya lokalnya semakin tinggi melalui *buku ilustrasi* yang menceritakan rutinitas yang terjadi di Taman Sari pada jaman dahulu. Sehingga masyarakat tidak hanya membaca saja namun juga bisa menikmatinya melalui sisi kreatif.

2. Manfaat Bagi Lembaga :

Dengan adanya perancangan ini, membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik, sehingga lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pelestarian budaya seperti Balai Penelitian Sejarah Dan Budaya Yogyakarta mendapatkan sebuah metode kreatif untuk menyampaikannya kepada masyarakat.

3. Manfaat bagi mahasiswa

Perancangan ini diharapkan akan menambah wawasan atau pengetahuan seputar bangunan peninggalan bersejarah, serta memperluas cakupan akan pengetahuan budaya lokal yang bisa diangkat dan dikembangkan melalui media ilustrasi digital dalam ilmu Desain Komunikasi Visual.

F. Metode Perancangan

Perancangan adalah sebuah proses dalam menciptakan atau mengembangkan sebuah karya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaiannya diperlukan metode yang tepat dan sesuai. Tahap perencanaan diantaranya meliputi identifikasi dan analisis data, sedangkan tahap perancangannya sendiri adalah berupa konsep media, konsep kreatif, visualisasi konsep dan terakhir adalah produksi.

1. Pemilihan topik permasalahan

Merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum memutuskan tema dalam perancangan. Dengan mengetahui dan mengerti permasalahan

yang sedang dihadapi, perancangan ini akan mengarah dan mengacu pada sebuah tujuan dan maksud yang jelas untuk menghadapi kondisi yg menjadi permasalahan saat ini.

2. Merumuskan masalah

Setelah menemukan topik permasalahan, selanjutnya adalah dengan merumuskan masalah-masalah tersebut menjadi lebih spesifik dan menjurus. Dan nantinya rumusan tersebut akan terjawab melalui perancangan ini.

3. Menentukan ruang lingkup dan batasan permasalahan

Tahap ini adalah sebagai pembatas rumusan masalah sehingga lebih mengerucut dan fokus kepada tujuan-tujuan perancangan.

4. Metode pengumpulan data

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari literatur-literatur serta mendatangi tempat sumber cerita berasal atau dengan mengolahnya dari tetua adat atau budayawan asal dari lokasi cerita tersebut sehingga mendapatkan data yang cukup mendukung serta akurat untuk dijadikan sumber seperti data verbal mengenai sejarah bangunan Taman Sari, dan data verbal dari Taman Sari yang diangkat melalui buku-buku. Dilain itu juga melalui buku-buku referensi sebagai kajian pustaka seputar ilustrasi, bangunan bersejarah, pembahasan tentang pelestarian budaya-budaya dan sejarah. Data visual juga dimasukan dan digunakan seperti pakaian adat, bangunan-bangunan, benda-benda dan yang berhubungan dengan ilustrasi tersebut.

5. Metode Analisis Data

Semua data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*).

a. *What*

Buku ilustrasi Surga di Taman Sari.

b. *Who*

Remaja usia 15-21 tahun.

c. *Where*

Perpustakaan daerah maupun kota, dan toko buku di kota-kota di Indonesia.

d. *When*

Hari-hari bersejarah..

e. *Why*

Mengantisipasi masyarakat khususnya para remaja agar tidak lupa akan nilai sejarah dan pentingnya menjaga dan mengenali bangunan bersejarah sebelum hilang dimakan waktu.

f. *How*

Merancang buku ilustrasi tentang nilai-nilai yang dimiliki oleh bangunan ini seperti keindahan tempat, sejarah, atau peristiwa-peristiwa kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dengan baik dan efektif dalam penyampaian pesannya dalam metode yang lebih kreatif.

6. Konsep Media

Setelah itu kemudian memilih media apa saja yang berhubungan dan mendukung dalam perancangan buku ilustrasi berdasarkan data yang telah di analisis dan disimpulkan.

7. Konsep Kreatif

Konsep tersebut dibuatkan sisi kreatifnya agar pesan, makna dan filosofi yang ingin disampaikan pada perancangan ini dapat diterima oleh masyarakat dalam bermacam bentuk media.

8. Visualisasi Konsep

Segala aspek dari konsep yang sudah digali dan dianalisa berupa verbal kemudian akan di terjemahkan ke dalam bentuk visual berupa ilustrasi yang berisikan pesan serta makna yang disampaikan tidak lupa dengan filosofi-filosofi yang terkandung di dalamnya, sehingga pesan dapat disampaikan secara jelas, kreatif, imajinatif, inovatif, komunikatif dan edukatif.

G. Sistematika Perancangan**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Lingkup Perancangan
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- A. Identifikasi Data
- B. Analisis Data
- C. Kesimpulan dan Usulan Pemecahan Masalah

BAB III KONSEP PERANCANGAN

- A. Konsep Media
- B. Konsep Kreatif
- C. Konsep Perancangan

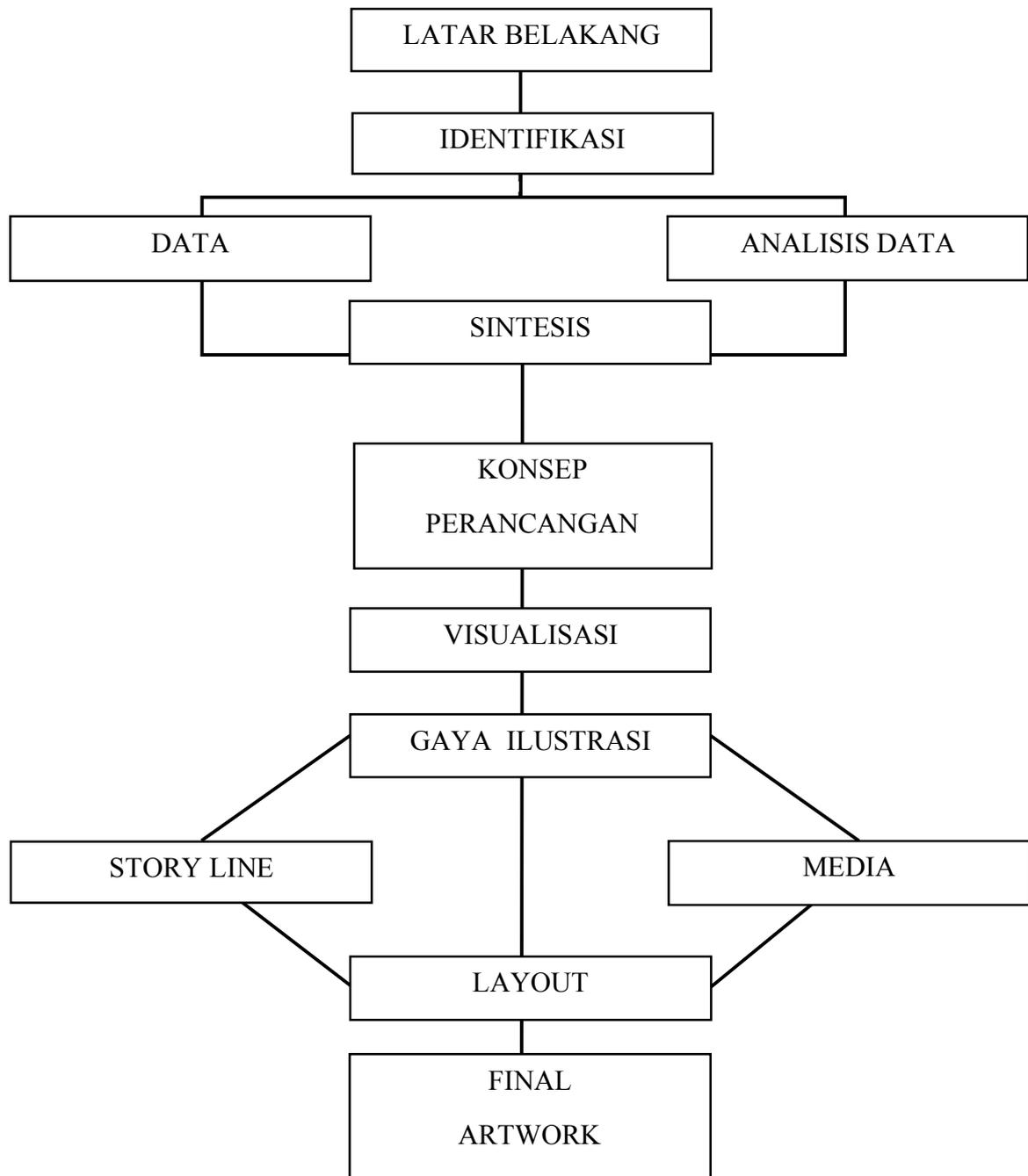
BAB IV VISUALISASI

- A. Data Visual
- B. Studi Visual
- C. Studi Tipografi
- D. Desain Akhir
- E. Media Pendukung

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

H. Skematika Perancangan



Tabel 1.1. Skematika perancangan